

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menghafal alquran adalah suatu kegiatan membaca alquran dan mengerti ayat alquran yang perlu di olah ke otak sehingga butuh proses mendalamtentang materi ayat alquran.

“Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia”, Q.s. 56. 77.(agama, 2009).

Al-Quran merupakan produksi oleh nabi muhammad dalam ajaran agama islam sebagai anugerah kitab suci alquran yang di turunkan allah untuk memuliakan kitab lainnya.

Maksud dari uraian diatas memberikan kejelasan hikmah bahwa,

“barang siapa yang memahami Alquran dengan sungguh-sungguh di dalam mengerjakan suatu urusan pribadi, maka pahala yang di dapat sesuai hasil yang di kerjakannya”.

Di kitab dalam shahih Muslim, maksudnya: Nabi SAW bersabda,

“sesungguhnya Allah, dengan kitab ini(Alquran) meninggikan derajat kaum dan menjatuhkan kaum yang lain”. (almath, 2015).

Menurut pada dasarnya menuntut teladan untuk tetap bersambung dengan faktor yang di pengaruhi oleh usia dalam menghafal Alquran dialah berkas kejadian serupa dengan analisis ajaran agama islam sebagai berikut :

“Usia juga termasuk faktor yang sangat mempengaruhi seseorang yang lain ingin menghafal AlQuran. Usia muda antara 5-23 tahun tentu merupakan saat yang tepat untuk menghafal alquran dan belajar apa pun, karena daya ingat masih sangat kuat dan fisik serta mental-nya juga masih sangat kuat semakin tua seseorang, maka daya ingat akan semakin berkurang. Tetapi, tentu saja usia bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi proses menghafal alquran. Dengan kemauan yang kuat untuk mencapai ridha Allah SWT, kesabaran, dan ketekunan, insya allah usia tua tidak akan menjadi halangan. Karena, banyak orang yang mulai menghafal alquran di usia tua dan berhasil menjaadi seorang hafizh alquran 30 juz”. (H. sadulloh, 2008).

“Guru Tahfizh adalah seseorang yang membimbing, mengarahkan, dan menyimak hafalan para penghafal al-quran. Menghafal al-quran tidak diperoleh sendiri tanpa seorang guru, karena didalam alquran banyak terdapat bacaan-bacaan sulit(musykil) yang tidak bisa dikuasai hanya dengan dipelajari teorinya saja. Bacaan musykil tersebut hanya bisa dengan cara melihat guru. Sehingga seseorang yang menghafal alquran sendiri tanpa diperdengarkan kepada seorang guru yang ahli kurang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya”.

Alquran juga membedakan antara angin jenis “rih” dan “riyah.

Supaya peneliti tertarik untuk meneliti dan mencampuri ke dalam referensi buku-buku yang telah di terbitkan bagian tentang judul”perilaku introfet terhadap hafizh dalam menyetorkan hafalan alquran”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan belakang masalah yang masih rancu, maka penulis di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa dampak positif menghafal alquran dengan metode murajaah di TPA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses menghafal al qur'an dengan metode murajaah melalui kegiatan TPA di Masjid Soko Tunggal yang bertempat di Jl. Taman 1 No.318, Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55133.
2. Mengetahui hambatan/kendala dan peluang menghafal al qur'an dengan metode murajaah melalui TPA yang di ikuti oleh anak-anak.
3. Untuk mengetahui peluang/kemudahan dan dampak positif menghafal alquran menggunakan metode murajaah di TPA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka ada suatu tujuan yang hendak dicapai, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat dalam menghafal al qur'an menggunakan metode murajaah di TPA. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis yang didapat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat berupa:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dampak positif bagi para penghafal al qur'an menggunakan metode murajaah di TPA berbagai wilayah di Kota Yogyakarta.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi para penghafal al qur'an menggunakan metode murajaah di TPA sehingga para anak-anak dapat menghafal al qur'an dengan mudah dan cepat melalui peluang/kemudahan dan inovasi metode murajaah.
 - c. Sebagai acuan, pijakan, dan referensi pada kajian lebih lanjut berupa penelitian-penelitian ataupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan menghafal al qur'an menggunakan metode murajaah.
2. Manfaat secara praktis penelitian ini, sebagai berikut :
 - a. Manfaat bagi penulis yaitudapat memberikan dan menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menghafal al qur'an menggunakan metode murajaah.
 - b. Manfaat bagi para pendidik “ustadz dan ustazah” di TPA bahwa pendidikan menghafal al qur'an menggunakan metode murajaah dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan peserta didik agar mudah menghafal al qur'an.

- c. Bagi anak didik sebagai subyek dalam penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan manfaat langsung mengenai menghafal al qur'an menggunakan metode murajaah sehingga anak didik dapat secara cepat menghafal al qur'an.
- d. Bagi TPA dapat sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar dapat mempercepat peserta didik untuk menghafal al qur'an.
- e. Bagi santri dan santriwati menyumbangkan mempelajari bacaan dan acuan dalam belajar di tempat perpustakaan.
- f. Bagi orangtua menyumbangkan pendidikan dan edukasi terhadap anaknya untuk memperbaiki etika dalam ajaran agama islam.

E. Sistematika Pembahasan

Agar mudah memahami yang ada pada sistematika pembahasan skripsi dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Maka sub bab jelasnya di bawah ini:

1. Bab pertama, pendahuluan. Adapun bab ini berisi gambaran umum terdiri dari: latar belakang masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua, tinjauan peustaka dan kerangka teori. Bab ini berisi pemaparan dan penjelasan penelitian terdahulu yang akan digunakan untuk penelitian yang akan datang, penjabaran mengenai teori yang

terkait dengan tema. Maka, kita dapat mengumpulkan berkas seluruhnya dengan cermat dan teliti.

3. Bab Ketiga, metodologi penelitian. Berisi uraian teori dasar terkait tentang metodeologi Penelitian. Jadi metode penelitian terdiri dari : Pendekatan, variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas-Reabilitas-Kredibilitas(kuantitatif, atau kualitatif).
4. Bab Keempat, hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab kelima, penutup, terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, saran, serta di akhiri dengan lampiran.